

**EFEKTIVITAS STRUKTUR ORGANISASI, MANAJEMEN
DAN KEPEMIMPINAN PENYELENGGARAAN KONSER
STUDI KASUS : PROGRAM TAHUNAN DI SMKN 2 KASIHAN
BANTUL (SMM) YOGYAKARTA**

TESIS

Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister

Program Studi Magister Tatakelola Seni

Minat Utama Manajemen Pertunjukan



Oleh :

Brigida Berta Widyati Epipeni

NIM. 122 0031 421

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**

**EFEKTIVITAS STRUKTUR ORGANISASI, MANAJEMEN
DAN KEPEMIMPINAN PENYELENGGARAAN KONSER
STUDI KASUS : PROGRAM TAHUNAN DI SMKN 2 KASIHAN
BANTUL (SMM) YOGYAKARTA**

Oleh :

**Brigida Berta Widyati Epipeni
NIM. 122 0031 421**

**Telah dipertahankan pada tanggal 21 Januari 2015
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari:**

**(Prof.Dr Djohan, M.Si)
Pembimbing I**

**(Th.Diah Widiastuti, SE. M.Si)
Pembimbing II**

**(Dr.Timbul Raharjo, M.Hum)
Ketua Tim Penilai**

**(T. Handono E Prabowo, PhD)
Penguji Ahli**

**Telah diperbaiki dan disetujui untuk diterima
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Seni
Yogyakarta,**

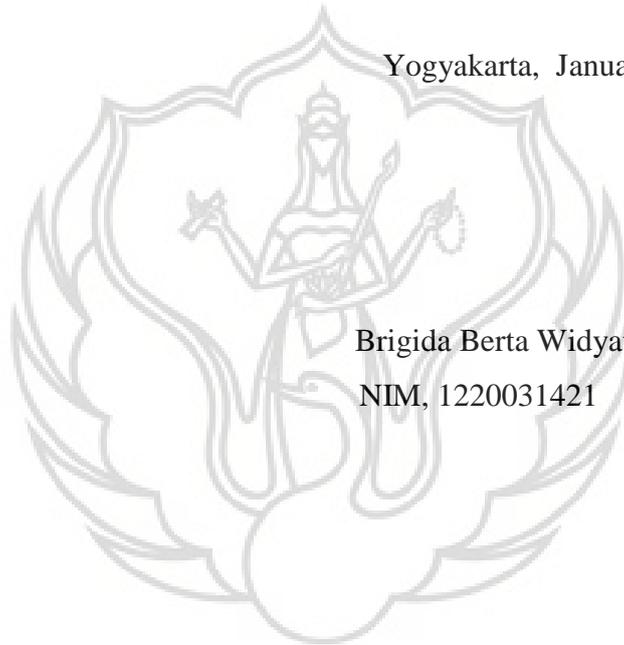
**Direktur Program Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**Prof.Dr Djohan, M.Si
NIP. 196112171994031001**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diajukan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Januari 2015



Brigida Berta Widyati Epipeni

NIM, 1220031421

KATA PENGANTAR

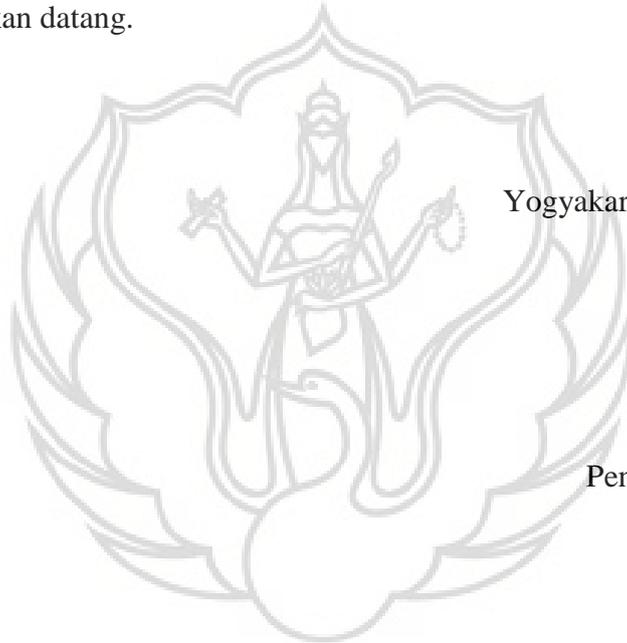
Dengan mengucapkan Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “EFEKTIVITAS STRUKTUR ORGANISASI, MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PENYELENGGARAAN KONSER, STUDI KASUS : PROGRAM TAHUNAN DI SMKN 2 KASIHAN, BANTUL (SMM) YOGYAKARTA”. Tesis ini dibuat sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Pascasarjana pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Program Studi Magister Tatakelola Seni.

Dalam penyusunan Tesis ini banyak hambatan dan kendala yang penulis hadapi, namun berkat bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung, penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof.Dr.Djohan,M.Si, selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr.Timbul Raharjo,M.Hum, selaku Kaprodi Magister Tatakelola Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Prof.Dr.Djohan,M.Si, selaku Pembimbing I, yang dengan ketulusan, kesabaran dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penyusunan Tesis ini.
4. Th.Diah Widiastuti, SE. M.Si, selaku Pembimbing II, yang telah membimbing penyusunan Tesis ini dari awal hingga akhir dengan penuh kesabaran.
5. Kepala Sekolah SMKN2 Kasihan Bantul (SMM) Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh Program Pascasarjana di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Rekan-rekan guru SMM Yogyakarta yang telah menjadi teman diskusi, memberikan dorongan semangat, dan bantuan yang sangat berarti.

7. Seluruh dosen dan karyawan pada Program Magister Tatakelola Seni ISI Yogyakarta.
8. Suami dan anak-anakku tersayang, yang telah memberikan semangat, penuh kerelaan dan pengertian yang mendalam.
9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian Tesis ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu diharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan di masa yang akan datang.



Yogyakarta, Januari 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
Abstrak	x
<i>Abstract</i>	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Metode Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Struktur Organisasi.....	9
2. Manajemen	12
3. Kepemimpinan	14
4. Seni Pertunjukan	18
4.1. Ansambel	19
4.2. Paduan Suara	20
4.3. Orkestra.....	20
B. Landasan Teori.....	22
1. Teori Struktur Organisasi.....	22
2. Teori Fungsi-fungsi Manajemen.....	23
3. Teori Kepemimpinan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian yang digunakan	25
B. Lingkup Penelitian	25
C. Instrumen Penelitian	27
D. Metode Pengambilan Sampel	27
E. Tahap Persiapan Penelitian	27
F. Metode Tahap Pengumpulan Data	28
G. Metode Analisis Data	31
H. Validasi Penelitian	32

BAB IV HASIL PENELITIAN, ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Penelitian	33
1. Profil SMM Yogyakarta	33
1.1. Sekilas SMM Yogyakarta	33
1.2. Visi, Misi, dan Tujuan SMM Yogyakarta	34
1.3. Struktur Sekolah	35
1.4. Infrastruktur Gedung Konser SMM Yogyakarta	37
2. Pengelolaan Program Tahunan	38
2.1. <i>Welcome Concert</i>	39
2.2. <i>Anniversary Concert</i>	42
2.3. Konser Prakerin.....	44
3. Struktur Organisasi, Manajemen, dan Kepemimpinan.....	47
3.1. Tim Kepanitiaan.....	47
3.2. Manajemen	49
3.3. Kepemimpinan	52
B. Analisis	52
1. Struktur Organisasi Penyelenggaraan Konser SMM Yogyakarta.....	52
2. Manajemen Pengelolaan Konser.....	55
3. Kepemimpinan Penyelenggaraan Konser.....	59
4. SWOT Pengelolaan Konser	63
5. Struktur Pengelolaan Konser	64
C. Pembahasan	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

Bagan 1 : Contoh Struktur Organisasi Pertunjukan

Bagan 2 : Struktur pengelompokan *Music Director* dan *Executive Director*

Bagan 3 : Struktur organisasi *dual leadership*

Tabel 4 : Agenda wawancara dengan para nara sumber

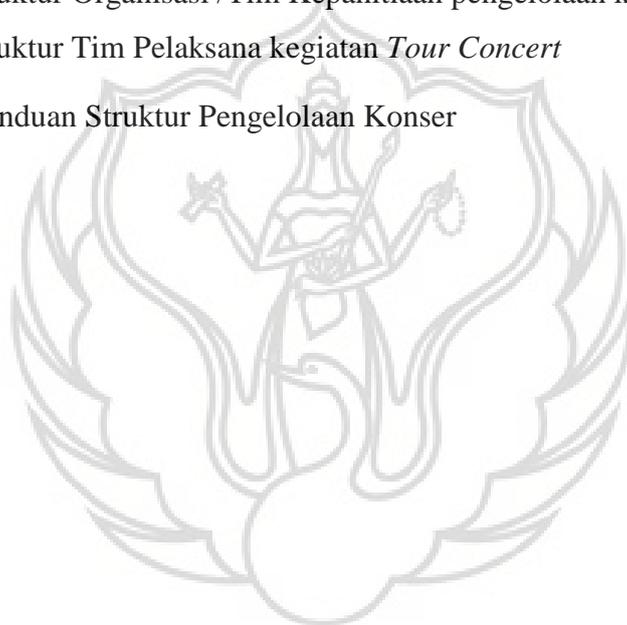
Bagan 5 : Struktur SMM Yogyakarta

Tabel 6 : Agenda Konser Program Tahunan

Bagan 7 : Struktur Organisasi /Tim Kepanitiaan pengelolaan konser

Bagan 8 : Struktur Tim Pelaksana kegiatan *Tour Concert*

Bagan 9 : Panduan Struktur Pengelolaan Konser



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Lokasi SMM Yogyakarta
- Gambar 2 : Lokasi SMM Yogyakarta
- Gambar 3 : Auditorium SMM Yogyakarta
- Gambar 4 : *Welcome Concert* SMM 2014
- Gambar 5 : *Anniversary Concert* SMM Yogyakarta
- Gambar 6 : Apresiasi musik orkestra di SMP 1 Yogyakarta
- Gambar 7 : Konser Orkestra SMM di Tulungagung
- Gambar 8 : Konser Orkestra SMM di SMKN 4 Malang Jawa Timur
- Gambar 9 : Konser Orkestra SMM bersama RRI Lampung
- Gambar 10 : Proses Latihan Persiapan Konser
- Gambar 11 : Gladi Bersih
- Gambar 12 : Setting panggung pergelaran konser SMM Yogyakarta
- Gambar 13 : Survei lokasi Gedung Barata TulungAgung

**EFEKTIVITAS STRUKTUR ORGANISASI, MANAJEMEN
DAN KEPEMIMPINAN PENYELENGGARAAN KONSER
STUDI KASUS : PROGRAM TAHUNAN DI SMKN 2 KASIHAN
BANTUL (SMM) YOGYAKARTA**

Abstrak

Musik klasik dan Orkestra telah berkembang menjadi alternatif sajian dengan peminat yang dinamis dari masa ke masa. Salah satu lembaga pendidikan di Yogyakarta yang sering menyelenggarakan pertunjukan konser yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Kasihan Bantul atau lebih dikenal dengan SMM Yogyakarta, memiliki berbagai macam kegiatan konser sebagai program tahunan. Agar hasil yang dicapai sesuai apa yang diharapkan, maka untuk mencapai tujuan penyelenggaraan konser sangat dibutuhkan pengelolaan yang bagus. Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengidentifikasi struktur organisasi, manajemen dan kepemimpinan dalam penyelenggaraan konser program tahunan di SMKN2 Kasihan Bantul (SMM) Yogyakarta, untuk mengevaluasi efektivitas struktur organisasi, manajemen dan kepemimpinan melalui penyelenggaraan konser program tahunan di SMKN2 Kasihan Bantul (SMM) Yogyakarta, untuk mendeskripsikan pengembangan dengan mengeksplorasi model struktur, manajemen dan kepemimpinan agar pengelolaan konser program tahunan di SMKN2 Kasihan Bantul (SMM) Yogyakarta berjalan efektif.

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan fokus struktur organisasi, manajemen dan kepemimpinan konser kegiatan program tahunan SMM Yogyakarta tahun 2013-2014. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumen. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur organisasi, manajemen dan kepemimpinan penyelenggaraan konser program tahunan di SMM Yogyakarta kurang efektif disebabkan oleh beberapa hal antara lain: struktur pengelolaan konser menggunakan pola lama yaitu struktur kepanitiaan kegiatan dengan melibatkan banyak personil. Fungsi-fungsi manajemen belum dilaksanakan secara optimal, Kepemimpinan pengelola konser yang dilakukan berdasarkan pengalaman dan kurangnya pemahaman terhadap manajemen pertunjukan, sehingga perlu dilakukan pembenahan dengan pengembangan struktur organisasi dengan menggunakan sistem *dual leadership* yaitu *music director* dan *executive director*.

Kata kunci: *efektivitas, struktur organisasi, manajemen, kepemimpinan, konser musik*

**THE EFFECTIVENESS OF ORGANISATION STRUCTURE, MANAGEMENT
AND LEADERSHIP IMPLEMENTATION OF CONCERTS
CASE STUDY: THE ANNUAL PROGRAM IN SMKN 2 KASIHAN BANTUL
(SMM) YOGYAKARTA**

Abstract

Classical music and the orchestra has developed into an alternative performance with dynamic enthusiasts from time to time. One of the education institutions which often hosts concerts include is SMKN 2 Kasihan Bantul or better known as SMM Yogyakarta. In order for the outcomes in term of what to expect, so to achieve the purpose of organizing the concert will require structure organization, management, and leadership effective and efficient. The aims of this study are : to identify the organisation structure, management, and leadership during the proces of annual program concerts in SMKN 2 Kasihan Bantul (SMM) Yogyakarta, to evaluate the effectiveness of the annual program of the music concerts conducted in SMKN2 Kasihan Bantul (SMM) Yogyakarta, to describe by exploring the model structure, management and leadership so that the music concerts in SMKN2 Kasihan Bantul (SMM) Yogyakarta run effectively.

This qualitative research method using a case study approach to focus organizational structure, management and leadership concert SMM Yogyakarta annual program of activities 2013-2014. The technique of collecting data through observatioan, interviews, and documents. Data anlysis was performed with data reduction, data presentation, and verification or conclusion.

The results of this study indicate that the lack of effectiveness the structure of the organization, management, and leadership in the implementation of the annual program concerts in SMM Yogyakarta less effective due to several reason caused by several things: the management structure of the concert using the old pattern of the structure that involved many personnel in the committee, it held the equalization system tasks. Management arrangements were made based on experience and a lack of understanding of the performance management. Therefore to improve the condition, organization structure development should be conducted, which uses dual leadership system music director and executive director.

Keywords: *effectiveness, structure, management, leadership, music concerts*





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni pertunjukan merupakan cabang dari seni yang meliputi, musik, tari, dan teater. Cabang-cabang inilah yang dipertunjukkan untuk penonton di sebuah panggung. Di era modern ini perkembangan organisasi-organisasi pertunjukan seiring dengan kebutuhan-kebutuhan masyarakat akan pertunjukan, entah itu yang bersifat profit maupun non-profit. Daerah Istimewa Yogyakarta yang kita kenal bukan hanya sebagai kota pendidikan, namun juga merupakan kota yang kaya akan keseniannya. Pertunjukan di berbagai tempat hampir tiap hari diadakan dan beraneka ragam pertunjukan musik, tari, dan teater.

Seni pertunjukan di Yogyakarta tidaklah sedikit antara lain seni musik, seni tari, teater, dan lain-lain, akan tetapi di antara organisasi tersebut belum banyak yang memberi perhatian pada aspek manajemennya, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi. Sementara banyak yang berpendapat bahwa manajemen merupakan salah satu unsur penting yang menunjang keberhasilan organisasi seni pertunjukan. Namun permasalahan yang sering terjadi pada seni pertunjukan adalah kesulitan dalam menghadapi hambatan dalam pengelolaan administrasi dan keuangan, pengembangan kreasi seni, pelatihan, penataan panggung, pencahayaan, dan pemasaran atau publikasi. Selain dari pada itu permasalahan juga pada sistem teknis yaitu pada alokasi sumber daya, struktur organisasi, struktur penyajian, sistem manajerial, serta sistem kepemimpinan. Banyak sebab yang dapat menimbulkan munculnya mismanajemen di antaranya: belum adanya struktur organisasi yang baik, rencana tidak sesuai dengan kemampuan pelaksanaan, dan terbatasnya pemahaman para pengelola organisasi seni pertunjukan akan manajemen.

Aktivitas musik pada umumnya yang sekarang telah berkembang sedemikian rupa menjadi sebuah industri yang cukup menjanjikan sebagai lapangan pekerjaan. Musik klasik dan Orkestra juga telah berkembang menjadi alternatif sajian dengan peminat yang dinamis dari masa ke masa. Beberapa lembaga studi

atau pendidikan yang sering menyelenggarakan pertunjukan konser musik antara lain: Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Kasihan Bantul atau lebih dikenal dengan SMM Yogyakarta, yang dalam penelitian ini, selanjutnya akan ditulis demikian (SMM Yogyakarta). Pertunjukan yang mereka sajikan biasanya pertunjukan yang berhubungan dengan pembelajaran maupun hasil ujian akhir. Secara rasional dan kasat mata untuk dapat mengelola dan menyelenggarakan pertunjukan konser musik tentu bukanlah pekerjaan yang mudah. Berbicara mengenai seni pertunjukan pasti tidak lepas pula mengenai pengelolaannya yang meliputi: struktur organisasi, sistem manajemen, serta kepemimpinan dalam penyelenggaraan konser, karena untuk mencapai keberhasilan pertunjukan konser musik bukan hanya sekedar materi dari apa yang disajikan kepada *audiens*, melainkan ada sebuah kerjasama yang solid dari tim pelaksana.

Pengelolaan seni pertunjukan dibutuhkan pada setiap kegiatan-kegiatan pertunjukan. Demi mencapai efektivitas pertunjukan yang profesional, dalam sebuah organisasi pertunjukan pada dasarnya mempunyai prinsip-prinsip yang sama, namun ada juga yang belum memahami akan hal ini. Untuk sebuah pertunjukan yang “profesional” mestinya ada langkah-langkah yang harus ditempuh. Pada kesempatan ini penulis akan membahas tentang pengelolaan konser yang meliputi: struktur, manajemen, dan kepemimpinan penyelenggaraan konser yang menjadi agenda rutin tahunan di SMM Yogyakarta.

Manajemen Pertunjukan adalah proses merencanakan dan mengambil keputusan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan sumber daya manusia, keuangan, fisik, dan informasi yang berhubungan dengan pertunjukan agar pertunjukan dapat terlaksana dengan lancar dan terorganisir. Manajemen pertunjukan dapat dipetakan lagi menjadi manajemen organisasi seni pertunjukan dan manajemen produksi seni pertunjukan. Manajemen akan membantu organisasi seni pertunjukan di dalam mewujudkan harapannya untuk memproduksi karya secara maksimal. Apabila berbagai komponen pendukung yang dirasakan dapat digunakan sebagai stimulus dalam mempermulus laju dan perkembangan produksi

seni pertunjukan sebaiknya dilakukan secara komprehensif. Dengan demikian diperlukan kerja keras berbagai komponen yang terlibat dan sekaligus upaya penanganan hambatan harus diminimalisir secara tepat, sehingga pelaksanaan produksi karya seni menjadi pilihan dan harapan bersama. Di sisi lain masalah manajemen sebagai basis dalam pengelolaan suatu organisasi seni pertunjukan memiliki kompetensi yang sangat krusial dalam menentukan laju dan arah pengembangan dari suatu seni pertunjukan. Secara umum dalam pengelolaan terasa sangat gampang, namun dalam pelaksanaannya memerlukan penanganan yang sangat rumit, butuh perhatian khusus serta lebih diutamakan pada pengalaman empirik menjadi sumber dalam melaksanakan dan sekaligus menetapkan keberhasilan produksi karya seni secara proporsional.

Meskipun pertunjukan musik sudah sangat bagus dari aspek artistik dan kualitas atau materi yang disajikan, namun karena tidak dikelola secara baik, maka pertunjukan tersebut kurang mendapat perhatian dari penonton atau dapat juga dikatakan pertunjukan tidak berjalan secara efisien. Untuk itu agar hasil yang dicapai sesuai yang diharapkan, maka untuk mencapai tujuan dari penyelenggaraan konser diperlukan suatu manajemen yang efektif dan efisien. Efektivitas yang berarti adanya kemampuan pengelolaan penyelenggaraan konser. Efisiensi ditinjau dari *input* dan *output*, tenaga dan hasil, biaya dan hasil yang didapatkan. Struktur uraian kegiatan adalah rincian kegiatan-kegiatan yang ada dalam suatu program tahunan. Kepemimpinan adalah sebuah hubungan yang saling mempengaruhi di antara pemimpin dan pengikut (bawahan) yang menginginkan perubahan nyata yang mencerminkan tujuan bersamanya.

Seperti hasil penelitian Murbiyantoro (2012), mengenai pengelolaan Surabaya Simponi Orkestra (SSO), bahwa yang dilakukan oleh pimpinan SSO dalam mengelola lembaganya khususnya dalam produksi pertunjukan dalam bentuk orkestra, pelaksanaan pengelolaan menggunakan pendekatan-pendekatan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan atau pengendalian. Serta menguraikan bahwa, manajemen yang baik adalah manajemen yang diciptakan sesuai dengan sifat pertunjukan dan masyarakat penontonnya. Kalau manajemen akan diperbaiki maka bentuk dan isi

pertunjukan juga perlu disesuaikan, artinya harus ada penyesuaian atau bahkan perombakan yang cukup signifikan.

Mengelola sebuah konser bukan hal yang mudah, banyak aspek yang perlu diperhatikan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga paska kegiatan. Aspek yang perlu diperhatikan dalam perencanaan misalnya, berkaitan dengan jenis musik yang akan disajikan, apakah *jazz*, musik rock atau dangdut. Perlu dipertimbangkan juga apa dasar pemilihan itu, apa tujuannya, siapa target penontonnya. Setelah itu proses pemilihan tempat, akan diadakan di mana, bagaimana kelayakan tempatnya apakah cocok atau tidak untuk jenis musik yang diinginkan, berapa kapasitasnya. Bagaimana konsep acaranya, siapa yang akan nonton. Siapa artisnya, bagaimana mendatangkan, bagaimana melayani dan memfasilitasi kebutuhan para musisinya. Hal lain yang berkaitan adalah dari mana sumber dana didapatkan, bagaimana mengelola keuangan, bagaimana struktur organisasi, kepanitiaannya, siapa pimpinan proyek, bagaimana pembagian tugas para kru, bagaimana koordinasi, dan yang tidak kalah penting adalah bagaimana mempromosikannya.

Pemilihan objek dan lokasi SMM Yogyakarta dalam penelitian ini dengan pertimbangan bahwa SMM Yogyakarta adalah sekolah kejuruan musik dengan jurusan seni pertunjukan yang mengacu pada dasar musik klasik barat, yang mempunyai berbagai program konser sebagai agenda kegiatan rutin dalam setiap tahun ajaran. Setiap tahun, SMM Yogyakarta mempunyai program konser musik yaitu: *Welcome Concert* di bulan September, *Home Concert* di bulan November, *Anniversary Concert* di bulan Januari, Konser Prakerin (Praktik Kerja Industri) dan *Tour Concert* adalah kegiatan di semester genap untuk tingkat II (rata-rata tiga sampai lima kali konser), Konser Uji Kompetensi atau konser Tugas Akhir siswa tingkat III di bulan Maret, dan *Farewel Concert* di bulan Juni. Ini berarti rata-rata dalam kurun waktu dua bulan sekali ada agenda konser. Namun dalam penelitian ini penulis fokus mengkaji studi kasus yang terjadi pada penyelenggaraan tiga kegiatan konser yang berupa *Welcome Concert*, *Anniversary Concert*, dan Konser Prakerin, karena ketiga jenis concert tersebut membutuhkan suatu manajemen yang rumit dan kompleks. Banyak faktor yang mempengaruhi

proses dan hasil yaitu, faktor dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam berupa kompeten atau keterampilan di bidang musik yang dimiliki oleh SMM Yogyakarta. Sedangkan faktor dari luar berupa: fasilitas dan manajemen penyelenggaraan konser SMM Yogyakarta.

Menurut pengamatan peneliti dengan dasar permasalahan pada sebuah penyelenggaraan konser, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan penyelenggaraan konser program tahunan di SMM Yogyakarta yaitu: berkaitan dengan struktur kepanitiaan bahwa tim pelaksana terdiri dari Guru dan karyawan yang memang bukan ahli dalam bidang manajemen pertunjukan, maka Tim kepanitiaan selalu bergantian untuk pemerataan tugas dan memberikan pengalaman kepada yang lain, sehingga berpengaruh pada kinerja tim manajemen. Panitia kesulitan dalam penyusunan struktur penyajian repertoire karena kegiatan konser mewadahi berbagai jenis sajian yaitu Ansambel vokal, Ansambel gitar, Ansambel tiup, Ansambel gesek, Ansambel perkusi, *brassband*, orkes tiup, orkes tingkat I, orkes tingkat II, orkes tingkat III, dan paduan suara. Berkaitan dengan manajemen pengelolaan penyelenggaraan konser program tahunan disesuaikan dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMM Yogyakarta, Durasi waktu konser sering melebihi batas waktu yang telah direncanakan. Berkaitan dengan karakter dan gaya kepemimpinan yang berbeda-beda sehingga kebijakan dalam pengambilan keputusan pasti akan berbeda.

Agar kajian masalah dalam penelitian ini lebih mendalam dan terfokus, maka permasalahan perlu dibatasi. Adapun pembatasan masalah tersebut hanya pada masalah bagaimana efektivitas struktur organisasi, manajemen dan kepemimpinan penyelenggaraan konser program tahunan pada kegiatan *Welcome Concert*, *Anniversary Concert*, Konser Prakerin. Khususnya pada struktur organisasi pengelola pertunjukan konser, kemudian manajemen penyelenggaraan konser yang meliputi fungsi-fungsi manajemen yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*), serta kepemimpinan pengelolaan pertunjukan konser program tahunan. Oleh karena itu dengan meningkatnya manajemen penyelenggaraan

konser yang efektif dan efisien akan dapat dihindari permasalahan, sehingga penyelenggaraan konser dapat berjalan dengan optimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah struktur organisasi, manajemen dan kepemimpinan penyelenggaraan konser program tahunan SMM Yogyakarta?
2. Mengapa struktur organisasi, manajemen dan kepemimpinan dalam tata kelola penyelenggaraan konser musik SMM Yogyakarta kurang efektif?
3. Pengembangan seperti apa yang perlu dalam pengelolaan penyelenggaraan konser musik yang efektif untuk diaplikasikan pada konser musik program tahunan di SMM Yogyakarta?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dalam penelitian ini adalah :

- 1.1. Untuk mengidentifikasi struktur organisasi, manajemen, dan kepemimpinan dalam penyelenggaraan konser di SMM Yogyakarta.
- 1.2. Untuk menganalisa efektivitas penyelenggaraan konser musik program tahunan di SMM Yogyakarta.
- 1.3. Untuk mendeskripsikan pengembangan model dengan mengeksplorasi struktur organisasi, manajemen dan kepemimpinan pada penyelenggaraan konser musik di SMM Yogyakarta agar berjalan lebih efektif dan efisien.

2. Manfaat Penelitian adalah sebagai berikut:

- 2.1 Memberikan sumbangan teoritis dan pengetahuan tentang struktur organisasi, manajemen dan kepemimpinan dalam penyelenggaraan konser musik bagi organisasi seni pada umumnya dan khususnya bagi SMM Yogyakarta.

2.2 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi yang dapat digunakan sebagai alternatif panduan bagi SMM Yogyakarta dalam menyelenggarakan kegiatan konser-konser musik selanjutnya.

D. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari informan dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus dapat membahas lebih dalam terhadap objek yang dijadikan penelitian karena akan berhubungan langsung di lapangan.

